

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pembahasan penelitian berjudul “Hubungan stres akademik dan ide bunuh diri pada remaja di SMAN 10 Padang” dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

1. Jenis kelamin yang paling banyak didapatkan pada penelitian ini adalah perempuan dan lebih dari separuh responden adalah remaja akhir (17-19 tahun).
2. Sebagian besar remaja di SMAN 10 Padang mengalami stres akademik yang tinggi.
3. Sebagian besar remaja di SMAN 10 Padang memiliki ide bunuh diri yang rendah.
4. Ada hubungan yang bermakna antara stres akademik dengan ide bunuh diri pada remaja di SMAN 10 Padang.

B. Saran

1. Bagi pendidikan keperawatan

Diharapkan bagi institusi pendidikan kesehatan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan informasi mengenai hubungan stres akademik dengan ide bunuh diri pada remaja, sehingga pelaksanaan asuhan keperawatan pada bidang anak

terkhusus remaja dapat dilaksanakan secara holistic dan berfokus pada klien.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan oleh sekolah sebagai bahan acuan dalam meningkatkan bimbingan konseling kepada siswa terutama dalam mengatasi masalah-masalah kesehatan mental yang sering terjadi pada remaja, terkhusus remaja yang mengalami ide bunuh diri. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam memberikan kurikulum dan pengajaran bagi siswa agar tidak menambah beban stres akademik pada siswa.

3. Bagi responden

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan remaja untuk menambah pengetahuan dan menyadari pentingnya mengelola stres terutama stres akademik. Untuk responden yang mengalami stres akademik sedang dan tinggi diharapkan untuk dapat mengelola stres tersebut dan mencari pertolongan kesehatan mental baik yang ada disekolah seperti BK maupun yang diluar sekolah seperti psikiater atau psikolog.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada faktor-faktor lain selain stres akademik yang berpengaruh terhadap ide bunuh diri pada remaja sekolah menengah dan bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memberikan intervensi bagi

responden dalam mengelola stres akademiknya atau masalah mental lain yang dialami oleh remaja sekolah.

